



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 22528-22537

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset Pada Pt Wismilak Inti Makmur Tbk Periode Tahun 2013-2022

Syarla Nur Fadilah¹, Vidya Amalia Rismanty²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Corresponding author: e-mail: syrldlh@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)</p> <p>Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2013-2022. Populasi yang dipilih adalah laporan keuangan PT Wismilak Inti Makmur Tbk, dengan sampel yang digunakan yaitu laporan neraca dan laporan laba-rugi Periode 2013-2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah menghitung hasil masing-masing variabel, uji deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana dan berganda, uji hipotesis serta koefisien determinasi dan korelasi. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menggunakan uji t, Current Ratio (CR) terdapat pengaruh terhadap Return On Asset (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar $0,016 < 0,05$ dengan nilai thitung $-3,151 < \text{ttabel } 2,365$. Hasil penelitian Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan tidak terdapat pengaruh terhadap Return On Asset (ROA) dengan nilai signifikansi sebesar $0,337 > 0,05$ dengan nilai thitung $-1,030 < \text{ttabel } 2,365$. Hasil pengujian secara simultan untuk pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) menunjukkan terdapat pengaruh dengan nilai signifikansi sebesar $0,002$ dengan nilai Fhitung $17,517 > \text{Ftabel } 4,74$. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R square (R^2) sebesar $0,833$ atau $83,3\%$, hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berkontribusi terhadap Return On Asset (ROA) sebesar $83,3\%$ sedangkan $16,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.</p>
<p>Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset</p>	<p>ABSTRACT</p> <p><i>This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Asset (ROA) at PT Wismilak Inti Makmur Tbk for the period 2013-2022. The selected population is the financial report of PT Wismilak Inti Makmur Tbk, with the sample used being the balance sheet and profit and loss report for the period 2013-2022. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The analysis method used is to calculate the results of each variable, descriptive test, classical assumption test, simple and multiple linear regression, hypothesis test and coefficient of determination and correlation. Based on the results of the study partially using the t test, Current Ratio (CR) has an effect on Return On Asset (ROA) with a significance value of $0.016 < 0.05$ with a t count</i></p>

value of $-3.151 < t_{table} 2.365$. The results of the Debt to Equity Ratio (DER) study showed no effect on Return On Asset (ROA) with a significance value of $0.337 > 0.05$ with a t_{count} value of $-1.030 < t_{table} 2.365$. The results of simultaneous testing for the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return On Asset (ROA) showed that there was an effect with a significance value of 0.002 with an F_{count} value of $17.517 > F_{table} 4.74$. The results of the determination coefficient test showed an R^2 value of 0.833 or 83.3% , this shows that the Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) together contribute to Return On Asset (ROA) by 83.3% while 16.7% is influenced by other variables not examined in this study.

PENDAHULUAN

Perusahaan rokok di Indonesia berperan sangat penting dalam perkembangan perekonomian Negara. Persaingan pada industri rokok juga sangat ketat. Perusahaan tidak hanya dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik bagi para konsumen, tetapi juga harus memberikan harga yang rendah dengan kualitas produk yang baik bagi konsumen. Penggunaan bahan baku tembakau merupakan sumber pendapatan bagi para petani, tenaga kerja, serta Negara melalui cukai. Dengan banyaknya lahan untuk menanam tembakau, Indonesia menjadi salah satu Negara penghasil tembakau terbanyak di dunia

Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri tembakau yaitu PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, yang menjadi salah satu perusahaan rokok dengan pangsa pasar terbesar selama bertahun-tahun, PT Wismilak Inti Makmur Tbk masuk kedalam daftar 5 besar Perusahaan rokok terbesar di Indonesia.

Perkembangan keuangan suatu perusahaan dari tahun ke tahun dapat kita lihat melalui analisis laporan keuangan, yang pada dasarnya adalah hasil akhir dari proses akuntansi pada suatu periode tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan kemudian ditulis dalam bentuk laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan cara untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa periode. Setiap perusahaan akan membuat dan menyetorkan laporan keuangannya pada periode tertentu.

Rasio keuangan merupakan alat ukur untuk menilai kinerja keuangan dan perkembangan usaha dalam perusahaan tersebut. Karena rasio keuangan menunjukkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara satu jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya, dengan menggunakan analisis rasio dapat menjelaskan dan menggambarkan kepada penganalisa, baik atau buruknya keuangan perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio yang digunakan sebagai standar. Rasio tersebut adalah Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas.

Menurut Darmawan (2020:103), “rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.” Hal ini dapat terlihat dari laba penjualan dan juga pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan perbandingan beberapa komponen laporan keuangan, antara lain laporan neraca dan laporan laba rugi. Tujuannya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam periode tertentu, baik itu terdapat penurunan maupun kenaikan yang dialami perusahaan, serta untuk mengetahui penyebab terjadinya perubahan pada perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja baik harusnya memiliki profitabilitas yang tinggi.

Untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, ada beberapa rasio yang bisa digunakan salah satunya rasio *Return On Asset (ROA)*. *Return On Asset* menurut Andayana (2020:20) “merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.” *Return On Asset (ROA)* dapat menunjukkan kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan seluruh aset perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Asset* merupakan rasio yang dapat menunjukkan penggunaan aset perusahaan dalam mendapatkan laba bersih. Tujuan satu-satunya aset perusahaan yaitu untuk menghasilkan pendapatan dan juga untuk mendapatkan keuntungan atau laba untuk perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi return on asset maka semakin tinggi pula keuntungan

yang didapat oleh perusahaan, dengan itu dapat meningkatkan daya tarik investor untuk menanam modal di perusahaan tersebut.

Hubungan *Return On Asset* dengan *Current Ratio* yaitu jika nilai *Current Ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya *Return On Asset* juga semakin kecil, dan sebaliknya jika nilai *Return On Asset* tinggi maka nilai *Current Ratio* akan semakin kecil.

Rasio Likuiditas menurut Fred Weston dalam (Kasmir, 2019, p.129), “merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban/utang jangka pendeknya terutama utang yang sudah jatuh tempo”. Jika perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya maka perusahaan tersebut dinyatakan likuid.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* menurut (Kasmir, 2019, p.134), “merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo,”: *Current Ratio* merupakan rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya yang dilihat dari aset lancar dan juga hutang lancar perusahaan. Rasio likuiditas sangat dipengaruhi oleh besar atau kecilnya aktiva lancar. Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin baik dimata kreditor.

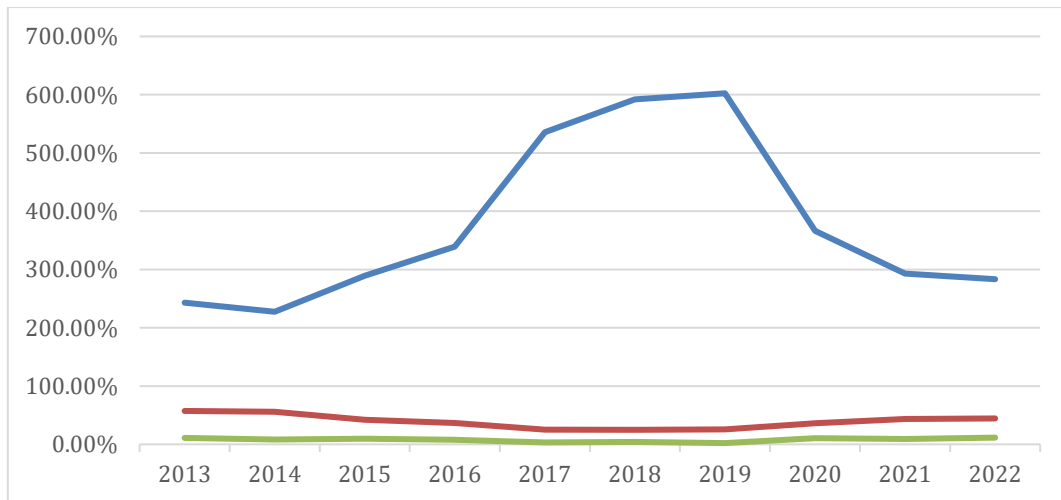
Rasio Solvabilitas menurut Darmawan (2020:73), “adalah rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi.” Rasio Solvabilitas dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio (DER)* menurut Kasmir (2019:156) “merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas”. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang berfungsi untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban, baik kewajiban jangka pendek, maupun jangka panjang dengan jaminan aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan. Jika nilai rasionya meningkat maka artinya perusahaan tersebut dibiayai oleh kreditor yaitu bukan dari sumber modal mandiri, yang mungkin trend ini dapat membahayakan perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan laporan tahunan yang telah dipublikasikan oleh PT. Wismilak Inti Makmur Tbk, yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 berdasarkan laporan ikhtisar data keuangan yang telah di publikasikan. Berikut adalah ringkasan data perbandingannya.

Tabel 1. 1
Hasil Perhitungan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset
PT Wismilak Inti Makmur Tbk. 2013-2022

Tahun	CR	DER	ROA
2013	243,00%	57,29%	10,77%
2014	227,49%	56,00%	8,43%
2015	289,38%	42,28%	9,76%
2016	339,42%	36,58%	7,85%
2017	535,59%	25,32%	3,31%
2018	591,85%	24,90%	4,07%
2019	602,39%	25,78%	2,10%
2020	366,33%	36,14%	10,69%
2021	293,23%	43,45%	9,35%
2022	283,57%	44,50%	11,51%

Sumber : data diolah



Sumber : Data diolah

Gambar 1. 1
Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk. 2013-2022

Berdasarkan tabel 1.1 memperlihatkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, maupun *Return on Asset* pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk Tahun 2013-2022. *Current Ratio* pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk pada tahun 2014 merupakan nilai *Current Ratio* terendah yaitu 227,49%. Penurunan *Current Ratio* diakibatkan oleh kas dan setara kas yang menurun dan persediaan meningkatkan, peningkatan persediaan menjadi penyebab kenaikan hutang jangka pendek yang digunakan untuk membeli bahan baku. Sedangkan pada tahun 2019 merupakan *Current Ratio* tertinggi yaitu 602,39%, yang disebabkan oleh kenaikan asset lancar dan didorong oleh kenaikan kas dan setara kas serta diimbangi dengan penurunan persediaan.

Debt To Equity Ratio tertinggi yaitu pada tahun 2013 sebesar 57,29%, yang diakibatkan oleh penurunan liabilitas atas hutang bank jangka pendek dan kenaikan equitas yang berasal dari laba tahun berjalan. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* terendah terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 24,90%, yang disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek dan diimbangi dengan kenaikan liabilitas jangka panjang.

Return On Asset terendah pada tahun 2019 sebesar 2,10%, karena terjadi kenaikan total asset pada asset lancar dan didorong dengan kenaikan kas dan setara kas serta penurunan persediaan. Sedangkan *Return On Asset* tertinggi pada tahun 2022 yaitu sebesar 11,51% karena melonjaknya penjualan .

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, maupun *Return on Asset* pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk, mengalami perubahan dari tahun ke tahun, menunjukkan adanya peningkatan atau penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan. Motivasi dilakukannya penelitian ini adalah dengan menggunakan *Return on Asset* sebagai variabel dependen dan menguji konsistensi pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berdasarkan data akuntansi terhadap profitabilitas Perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Dede Solihin (2019), yang berjudul “Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada PT Kalbe Farma Tbk”, diperoleh hasil bahwa Current ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return On Asset. Sedangkan dalam penelitian Dessi Herliana (2017), yang berjudul “Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Return On Asset pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara yang terdaftar di BEI”, Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset.

Menurut I Dewa Gede Suryawan dan I Gde Ary Wirajaya (2017), dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity dan Return On Asset pada Harga Saham” Current ratio dan Debt to equity ratio tidak berpengaruh pada harga saham. Sedangkan menurut Nofa Priliyastuti dan Stella (2017), dengan judul “Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset, Debt To Equity Ratio, Return On Asset dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham” Current Ratio dan Price Earnings Ratio mempengaruhi Harga Saham.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi CR (*Current Ratio*) DER (*Debt To Equity Ratio*). Sedangkan, variabel dependen adalah ROA (*Return On Assets*). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dalam bentuk Laporan Keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Periode tahun 2013-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Wismilak Inti Makmur Tbk periode 2013-2022. Sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Periode 2013-2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1
Tabel Deskriptif Statistik

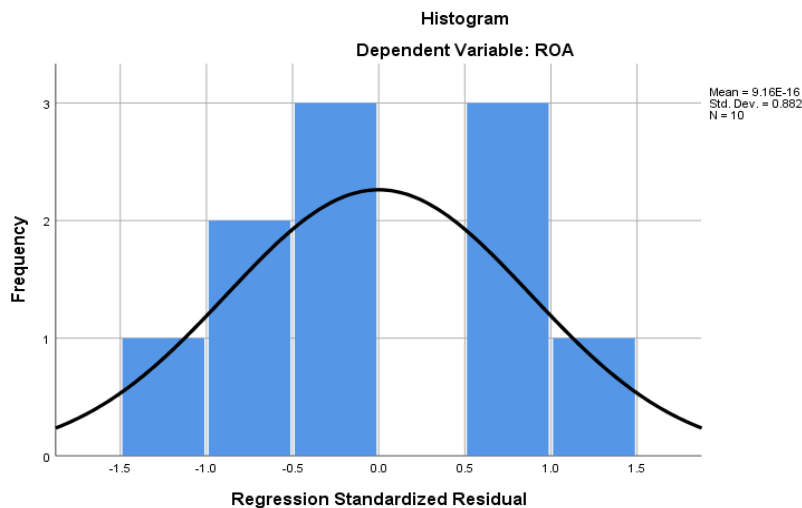
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	2.27495	6.02392	3.7722551	1.44288182
DER	10	.24903	.57291	.3922357	.11825456
ROA	10	.02100	.11510	.0778400	.03401651
Valid N (listwise)	10				

Sumber : olah data spss 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan sebanyak 10 data (Laporan Keuangan Kuartal tahun 2013-2022). Hasil deskriptif statistik mean CR sebesar 3.7722551, DER sebesar 0.3922357, ROA sebesar 0.0778400. Sedangkan Standar Deviation CR sebesar 1.44288182, DER sebesar 0.11825456, ROA sebesar 0.03401651.

Uji Asumsi Klasik

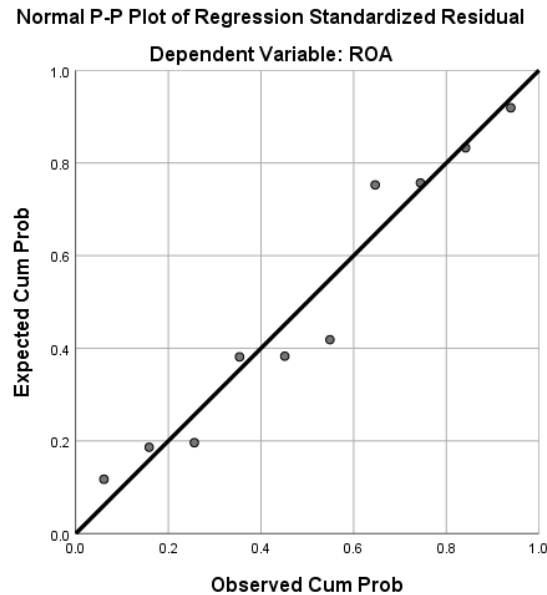
Uji Normalitas



(Sumber: Ouput SPSS 26)

Gambar 4. 1
Grafik Histogram Regresi

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan bahwa data dikatakan normal karena kurvanya cenderung terpusat dan berbentuk lonceng bukan miring ke kanan atau ke kiri (*tilted*). Selain itu mendeteksi normalitas juga dapat dilakukan dengan memeriksa kurva p-plot normal, yaitu sebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Distribusi membentuk garis diagonal lurus. Jika distribusi data normal maka garis yang menghubungkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pengujian ini ditentukan dengan melihat grafik P-Plot dengan kriteria pengujian titik-titiknya menyebar di sekitar garis diagonal. Adapun grafik PPlot pada penelitian ini adalah seperti yang di gambarkan dibawah ini.



(Sumber: Output SPSS 26)

Gambar 4. 2
Grafik Uji Normal P-Plot

Dapat dilihat pada gambar grafik 4.6 tersebut, terlihat titik-titik yang berada pada diagonal menunjukkan bahwa nilai sisa berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang terdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4. 2
Uji multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.240	.081		2.957	.021		
	CR	-.030	.010	-1.289	-3.151	.016	.142	7.037
	DER	-.121	.118	-.422	-1.030	.337	.142	7.037

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : outfut spss 26

Berdasarkan data hasil pengujin menggunakan nilai tolerance dan VIF menunjukkan bahwa variabel X1 (*Current Ratio*) dan X2 (*Debt to Equity Ratio*) memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Maka dapat diketahui nilai VIF dan *tolerance* untuk masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tolerance untuk variabel *Current Ratio* (X1) sebesar 0,142 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 7,037 < 10, sehingga variabel *Current Ratio* dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Nilai tolerance untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar 0,142 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 7,037 < 10, sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji = 5%. Apabila D-Wα Durbin-Watson (D-W), dengan tingkat kepercayaan terletak antara -2 sampai +2 maka tidak ada autokorelasi.

Tabel 4. 3
Uji Autokorelasi

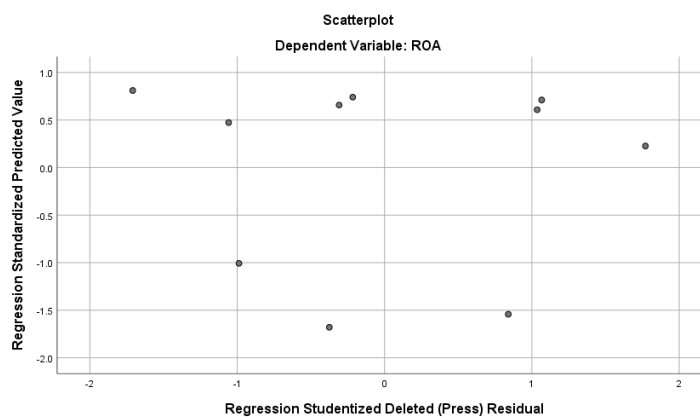
Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.913 ^a	.833	.786	.01574031	.833	17.517	2	7	.002	2.242

a. Predictors: (Constant), DER, CR
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : output spss 26

Hasil perhitungan nilai Durbin Watson pada model diatas adalah sebesar 2.242 > (du) 1,6413, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



(Sumber: Output SPSS 26)

Gambar 4. 3
Grafik Scatterplot

Dapat dilihat pada gambar grafik 4.7 Tersebut bahwa pada titik-titiknya menyebar secara acak dan tidak membentuk pola apapun. Hal ini menunjukkan bahwa kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Dengan kata lain, penelitian ini menunjukkan bahwa model regresinya memenuhi persyaratan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 4
Uji linier berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.240	.081		2.957	.021		
	CR	-.030	.010	-1.289	-3.151	.016	.142	7.037
	DER	-.121	.118	-.422	-1.030	.337	.142	7.037

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : output spss 26

Berdasarkan tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) sebagai berikut :

$$Y = 0,240 - 0,030 X1 - 0,121 X2$$

- 1) Nilai konstanta persamaan di atas sebesar 0,240 . Angka tersebut menunjukkan nilai ROA apabila variabel CR (X1) dan DER (X2) bernilai nol.
- 2) Variabel CR memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,030. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa CR terhadap ROA berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan jika kenaikan CR sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,030 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain dianggap konstan.
- 3) Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi yang negatif yaitu sebesar -0,121. Nilai koefisien negatif menunjukkan bahwa DER terhadap ROA berpengaruh negatif. Hal ini menggambarkan jika kenaikan DER sebesar 1 satuan, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,121 satuan dengan asumsi variable independent yang lain dianggap konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji T (Uji parsial)

Tabel 4. 5
Uji T(Uji parsial)

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.240	.081		2.957	.021		
	CR	-.030	.010	-1.289	-3.151	.016	.142	7.037
	DER	-.121	.118	-.422	-1.030	.337	.142	7.037

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Output Spss 26

Berdasarkan output Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai koefisien regresi variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai berikut :

1. Nilai thitung dari variabel *Current Ratio* (CR) adalah -3,151, sedangkan t-tabel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = n-k = 10-3 = 7 adalah sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan 0,016 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diartikan Ho ditolak dan H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).
2. Nilai t-hitung dari variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah -1,030, sedangkan ttabel dengan Tingkat signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) = n-k = 10-3 = 7 sebesar 2,365 dengan tingkat signifikan 0,337 lebih besar dari 0,05, maka dapat diartikan Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh maka tidak signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 4. 6
Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.004	17.517	.002 ^b
	Residual	.002	7	.000		
	Total	.010	9			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), DER, CR

sumber : output spss 26

Dari output diketahui Fhitung sebesar 17.517 dan nilai signisikansi sebesar 0,002, sedangkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel – 1) 3 – 1 = 2, dan df 2 (n – k) atau = 10 – 3 = 7 diperoleh nilai Ftabel sebesar 4,74. Jadi dapat disimpulkan bahwa F-hitung < F-tabel (17,621 > 4,74) dan signifikasi > 0,05 (0,002 < 0,05), maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima atau dengan kata lain *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 7
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.913 ^a	.833	.786	.01574031	.833	17.517	2	7	.002	2.242
a. Predictors: (Constant), DER, CR										
b. Dependent Variable: ROA										

Sumber ; output spss 26

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai koefisien determinasi variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* sebesar 0,833 atau 83,3% artinya bahwa kedua variabel independen (*Curren Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) mempunyai kontribusi yang sangat kuat terhadap variabel dependen *Return On Asset* sebesar 83,3% sedangkan sisanya sebesar 16,7% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian. Dengan kata lain *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki kontribusi dalam meningkatkan *Return On Asset* PT Wismilak Inti Makmur Tbk.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Wismilak Inti Makmur Tbk

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai signifikan untuk variabel X_1 sebesar 0,016 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,016 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan signifikan $< 0,05$ maka H_01 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dessi Herliana (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar Di Bei tahun 2016-2018” *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dimana nilai t-hitung sebesar 2,662 lebih besar dari t-table sebesar 2,0345

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk nilai X_2 sebesar 0,337 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau $0,337 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak signifikan $> 0,05$ maka H_02 diterima dan H_2 ditolak sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dessi Herliana (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan subsector Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018” *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* dimana nilai t-hitung sebesar 1,530 lebih kecil dari t-table 2,0345.

Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*

Dari penelitian diperoleh secara simultan diketahui signifikan sebesar 0,002 ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan jika nilai signifikan sig $< 0,05$ maka H_03 ditolak dan H_3 diterima sehingga *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dessi Herliana (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan subsector Batubara yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018” *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* dimana nilai F-hitung sebesar 3,785 lebih besar dari F-table sebesar 3,28

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT.Wismilak Inti Makmur Tbk. Maka dapat disimpulkan:

1. Secara parsial *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Periode Tahun 2013-2022.
2. Secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Periode Tahun 2013-2022.
3. Secara simultan *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk. Pada periode 2013-2022

REFERENSI

- Astawinetu & Handini (2020) Manajemen keuangan teori dan praktek. Penerbit: Scopindo Media Pustaka
- Djaali. (2021). Metode penelitian kuantitatif penerbit Bumi Aksara
- Eoshit (2020). Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank. Penerbit Pustaka Rumah Cinta
- Ghodang, H. & Hantono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif (Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur lengun SPSS). Modan: Penerbit Mitra Grup.
- Gill & Chatton (2016). Memahami Laporan Keuangan. Jakarta PPM Manajemen. ISBN-10 1426018509
- Gultom, D. K., Manurung, M., & Sipahutar, R. P. (2020). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover terhadap return on assets pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 1-14.
- Hasmirati, H., & Akuba, A. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Simak*, 17(01), 32-41.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1-17.
- Irfani (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis Teori dan Aplikasi. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama
- Kasmir (2019) Aplikasi Akuntansi Basis Android. Penerbit : Uwais Inspirasi Indonesia
- Khalik, A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Maha Agung. *Amsir Management Journal*, 2(1), 57-67.
- Kurniawati, C. R. (2022). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(2), 101-112.
- Mahardhika, P. A., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *WIDYAKALA JOURNAL: JOURNAL OF PEMBANGUNAN JAYA UNIVERSITY*, 3, 23-28.
- Maiyaliza dkk (2023). Analisis Laporan Keuangan sebagai salah satu alat ukur kinerja keuangan. Penerbit : CV Ruang Tentor
- Raymond Budiman (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan. Penerbit ; Elex Media Komputindo
- Samsurijal dkk (2022) Manajemen keuangan penerbit : Widina
- Solihin, D. (2019). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset (roa) pada pt kalbe farma, tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115-122.
- Thoyib, M., Firman, F., Amri, D., Wahyudi, R., & Melin, M. A. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Roperti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntanika*, 4(2), 10-23.